

ABSTRAK

Hubungan *Safety Behavior* dengan Resiko Kecelakaan Kerja pada Perawat Kamar Bedah di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Soedono Madiun. Tasya safarida Santhi (2023). Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang. Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Rudi Hamarno, S.Kep., Ns., M.Kep. dan Marsaid, S.Kep., Ns., M.Kep.

Salah satu komponen yang dapat meningkatkan resiko kecelakaan kerja adalah perilaku manusia. Rendahnya kesadaran akan berperilaku aman, kebutuhan akan keselamatan, dan kepatuhan merupakan faktor penyebab kecelakaan kerja, maka dari itu diperlukan perilaku aman (*safety behavior*) untuk meminimalisir resiko kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *safety behavior* dengan resiko kecelakaan kerja pada perawat kamar bedah. Desain penelitian menggunakan korelasional. Metode pemilihan sampel menggunakan total *sampling* dengan jumlah 33 responden. Analisis hasil penelitian menggunakan uji *chi-square* dengan nilai *p value* 0,001, yang bermakna terdapat hubungan yang signifikan antara *safety behavior* dengan resiko kecelakaan kerja pada perawat kamar bedah dengan nilai koefisien korelasi -0,665 yang bermakna terdapat korelasi kuat dengan arah hubungan negatif. Terdapat hubungan antara *safety behavior* dengan resiko kecelakaan kerja pada perawat kamar bedah di instalasi bedah sentral RSUD Dr. Soedono Madiun, sehingga diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan pelatihan atau *workshop* mengenai kesehatan dan keselamatan kerja bagi perawat.

Kata Kunci : *Safety Behavior*, Resiko Kecelakaan Kerja, Perawat Kamar Bedah